Penerbit:

Lembaga Pengkajian, Penelitian Ekonomi dan Bisnis (LP2EB) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo

Penasehat:

Rektor UNG (H. Syamsu Qamar Badu) Dekan FE UNG (Hamzah Yunus)

Penyunting: Muh. Amir Arham

Penyunting Pelaksana:

Sudirman Supardi Nani Boby Payu

Penyunting Ahli:

Sutyastie S. Remi (Unpad Bandung) Syarwani Canon`(UNG) Kodrat Wibowo (Unpad Bandung) A. Alfian Parewangi (UI Depok) Syarkawi Rauf (Unhas Makassar) Mahludin Baruwadi (UNG) A. Gaffar Latjokke (UNG) Jalan Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo Telepon/Fax: 0435-827281

Pengantar Redaksi

Alhamdulillah Ilahirab, Jurnal Oikos-Nomos tetap akan diupayakan tetap konsisten terbit. Ini bertujuan untuk menjadikan jurnal ini sebagai media diseminasi informasi beberapa hasil penelitian yang dilakukan teman-teman pengajar Fakultas Ekonomi UNG.

Ada berbagai topik tulisan untuk edisi kali, yang membahas tentang perekonomian makro serta kajina akuntansi dan manajemen. Meskipun pada dasarnya kajian ini masih perlu disempurnakan kedepannya agar kualitas terbitan jurnal ini makin meningkat. Karena pada dasarnya jurnal hasil kajian (penelitian) sangat dibutuhkan untuk dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya dan juga diperlukan sebagai pijakan pengambilan keputusan oleh berbagai stakeholders, baik pada tingkat regional maupun nasional.

Harapannya kedepan tulisan-tulisan jurnal makin banyak dan bervariasi. Dan akhirnya kami ucapkan selamat membaca dan menggunakan jurnal ini.

Sekretaris Redaksi:

Roy Hasiru

Alamat Redaksi:

Kantor LP2EB FE UNG Kampus Jambura UNG

Daftar Isi

Pengantar Redaksi Daftar Isi Abd. Rahmat I. Lakoro, Tineke Wolok, Idris Yanto Niode Analisis Perencanan Strategis Sebagai Determinan Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Gorontalo 🗖 1 - 11 Mawaddah Khasanah,Lukman Pakaya,Ayu Rakhma Wuryandini Pengaruh Modal Kerja dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Nelayan Tradisional Pancing Ulur di Kelurahan Pohe Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo 12 - 24 Dharmawaty Efektifitas Penerapan Model Pengukuran Kinerja Berdasarkan LAKIP (Studi Kasus: di Kota Gorontalo) 🗖 25 - 30 Ivan Rahmat Santoso, Idris Yanto Niode Nilai -Nilai Islam Dalam Manajemen (Studi Kasus Baitul Maal Wat Tamwil Nur Syuhada Kota Gorontalo) ☐ 31 – 41 Lisda L.Asi Kepemimpinan Informal Dalam Setting Bisnis Di Indonesia ☐ 42-44 Fitria Marni Husain, Zulkifli Bokiu, Siti Pratiwi Husain Pengaruh Withholding System Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gorontalo) ☐ 45 – 64 Idham M. Ishak Persepsi Masyarakat Terhadap Pelayanan Perbankan di Kabupaten Bone Bolango ☐ 65 – 74

^{****}

[☐] Jurnal Oikos-Nomos/Volume 11, Nomor 1/April 2018

Nilai -Nilai Islam Dalam Manajemen Studi Kasus Baitul Maal Wat Tamwil Nur Syuhada Kota Gorontalo)

Ivan Rahmat Santoso, Idris Yanto Niode Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo

Abstract

Management is a need that is really needed both in a family, organization, and management that we need today is in accordance with Islamic values of magement, in fact banking transactions have existed since the time of Prophet SAW before sent to be the apostle has been identified as al amien, meaning the trusted because of his honesty. This study aims to determine the influence of in Management On Savings and Loans Cooperative BMT Nur Syuhada the most dominant Islamic values influential in the management of Savings Cooperative BMT Nur Syuhada. Islamic values applied in BMT Nurul Syuhada tabligh, amanah, fatonah, and (siddiq) dominantly influential and significant gement of BMT Nurul Syuhada.

T value of research for b1 shiddiq equal to = 8,962> from t value table equal to accordance with the hypothesis means there is a significant influence between to management. F research equal to = 118,781 bigger than F table equal to = 12,000 of research significance <0,05 and sig research = 0,000, because freedom 0,05 hence can be concluded that variable of siddiq (X1), variable tabliq variable (X3) and fathonah variable (X4) simultaneously or together affect the variable (Y), and significant. This means it reflects the success of managers, human resources provide good reception services to customers and the management.

Shiddiq, Tablig, Amanah, Fathonah and Management

Belakang

mudah untuk dipahami dan mudah untuk dipahami dan mudah untuk dipahami dan mudasikan. Islam ada didasarkan prinsip fundamental, yaitu mudasid, dan keadilan, prinsipbukan hanya sekedar tujuan mudasid) syariah, tetapi juga strategi untuk mewujudkan

syariah tersebut. Dalam rangka menegakkan syariah Islam secara benar dan utuh, maka Allah memberikan sesuatu keistimewaan kepada manusia. Keistimewaan yang diberikan oleh Allah kepada manusia adalah manusia diangkat oleh Allah menjadi khalifah dimuka bumi. Manajemen adalah sebuah kebutuhan yang benar-benar dibutuhkan

baik dalam sebuah keluarga, organisasi, maupun perusahaan dan manajemen yang kita butuhkan saat ini adalah yang sesuai dengan nilai-nilai Islam yaitu manajemen syariah, sebenarnya transaksi perbankan sudah ada sejak jaman Nabi Muhammad SAW sebelum diutus menjadi rasul telah dikena sebagai al amien, artinya orang terpercaya karena kejujurannya

transaksi-transaksi Menjamurnya syariah di Indonesia merupakan suatu tolak ukur suatu keberhasilan dari nilainilai Islam dalam manajemen dalam menjalankan pola manajemen secara baik terutama dalam profesional dan transaksi-transaki syariah, kuhususnya manajemen Baitul Maalwat Tamwil. Baitut Tamwil berasal dari kata bait artinya rumah dan tamwil artinya pembiayaan atau dalam bahasa inggris bisa disebut Finance House hingga saat ini belum diketemukan keterangan yang jelas tentang sejarah keberadaan Baitut Tamwil ini. Namun apabila diperhatikan praktik operasionalnya yang dilakukan lembaga yang menggunakan nama Baitut Tamwil atau finance house, seperti Al-Kuwaiti Baitut Tamwil, American Finance House, Arab Finance House, dll, persis sama dengan lembaga yang menggunakan nama bank Islami (Islamic Bank) atau di Indonesia menggunakan nama Syariah. Kesamaan akad antara bank syariah dengan Baitut Tamwil baik pada sisi pengarahan dana (funding) maupun pada sisi penyaluran dana (financing) menunjukkan bank syariah tidak lain adalah Baitut Tamwil, lalu sejak kapan ada Baitut Tamwil di Indonesia.

Manajemen tidak membedakan siapa pelakunya, untuk menjadi seorang mempunyai manajemen control yang baik. Dalam perjalanan sejarah kepemimpinan Negara Indonesia masih kurang dianggap berhasil, selalu dianggap gagal dalam perlu manajemen control, sekarang meningkatkan kuantitas maupun kualitas ini dapat sebagai pemimpin. Hal peningkatan melalui diupayakan pengetahuan, keterampilan dan sikap dapat menjadikan manajemen yang baik

Landasan Teori

Nilai-Nilai Islam Dalam Manajemen

1. Keadilan (Adil)

Konsep keadilan yang dimaksudkan dalam Al-Quran adalah 'adl dan qist. 'adl mengandung arti sawiyat yang artinya pemerataan. persamaan dan mengandung makna distribusi, angsuran, jarak merata. Kata 'adl dan qist dalam konsep keadilan ini adalah distribusi yang distribusi materi. merata, termasuk dalam Al-Quran keadilan Sehingga bermakna menempatkan sesuatu pada porosnya.

2. Shiddiq (Jujur)

Shiddiq. Dalam konteks sederhana, shiddiq dapat diartikan sebagai suatu kejujuran. Suatu kriteria yang sekarang ini dirindukan oleh seluruh elemen bangsa. Kejujuran adalah suatu kriteria yang selalu ada pada berbagai teori kepemimpinan. Karena tidak jujur, para pemimpin mau melakukan korupsi.

3. Tabliqh (komunikatif)

Senantiasa menyampaikan risalah tidak pernah kebenaran, wajib menyembunyikan yang disampaikan, dan komunikatif. Orang akan ini memiliki sifat yang benar menyampaikannya dengan (berbobot) dan dengan tutur kata yang tepat (bi al-hikmah). Berbicara dengan berdiskusi dan melakukan berdiskusi dan melakukan berdiskusi dan melakukan berdiskusi dan melakukan berdiskusi dan bishis yang berdiskan.

Dipercaya)

dapat dipercaya, memiliki akuntabel. (Ar: Amanah : masdar dari amuna ya'munu = dipercaya ; jamak amanat) indonesia, amanah berarti ketenteraman, atau dapat dan amanat berarti pesan, keterangan, atau wejangan. b-kitab sejarah perjuangan Amanah merupakan salah satu beberapa sifat yang wajib para rasul. Mereka bersifat dipercaya, terutama dalam berkaitan dengan tugas seperti menerima wahyu, keutuhannya, dan kannya kepada manusia penambahan, pengurangan, mukaran sedikitpun, disamping itu bersifat amanah dalam arti dari hal-hal yang dilarang oleh baik lahir maupun bathin

Penelitian

Pendekatan penelitian ini dengan pendekatan historis atau penelitian ini sering juga disebut dengan "longitudinal research" yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pedekatan satuan waktu (historikal sifatnya) sebagai dasar melihat dan menganalisis suatu gejala dan keadaan. Teknik pengambilan sampel: purposive sampling, pendekatan filosofi, metode angket dan dokumentasi, Teknik analisis data secara kualitatif diskriptif atau kualitatif deskriptif/kuantitatif, skala sikap liker, skor pengukuran. Analisis regresi, analisis korelasi berganda, analisis korelasi parsial, uji koefisien determinasi, uji F dan uji T.

Hasil Penelitian dan Pembahasan Uji Asumsi Klasik 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi normal. Adapun pengujian normalitas data pada penelitian dilakukan dengan menggunakan pengujian Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit Test terhadap model yang diuji. Hasil pengujian untuk membuktikan distribusi normal atau tidak normal dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Uji Normalitas Distribusi

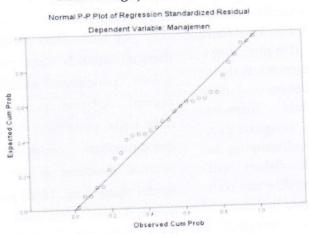
K-S Z*	2 tailed p.**
1,147	0. 144

Data Primer yang diolah, 2017

Berdasarkan hasil diatas terlihat Smirnov nilai Kolomogorov bahwa variabel manajemen untuk sebesar 1,147 dengan nilai signifikansi sebesar 0,144. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0.05 (α = 5%),. sehingga Ho diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dari variabel manajemen telah berdistribusi normal, sehingga bisa dilakukan regresi dengan Model Linear berganda untuk memprediksi pengaruh Nilai - Nilai Islam dalam Manajemen di Baitul Maal Tanwil Nur Syuhada

lainnya normalitas Pengujian dilakukan terhadap residual regresi. dengan dilakukan Pengujian menggunakan grafik P-P Plot, data yang normal adalah data yang membentuk titik-titik yang menyebar tidak jauh dari garis diagonal. Hasil analisis regresi linear dengan grafik normal P-P Plot terhadap residual error model regresi diperoleh sudah menunjukan adanya pola grafik yang normal yaitu adanya sebaran titik yang berada tidak jauh dari garis diagonal. Seperti terlihat pada gambar 4.1

Hasil Pengujian Normalitas



Sumber: Gambar (data ordinal-data interval, MSI) dan diolah. 2017

Pada Gambar 4.1 Menunjukan hasil pengujian tersebut bahwa titik-titik berada tidak jauh dari garis diagonal, hal ini berarti bahwa model regresi tersebut sudah berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas merupakan salah satu pelanggaran kondisi ideal yang disebabkan adanya hubungan linear diantara variabel regresor. Multikolinearitas bisa dideteksi dengan melihat nilai R², dimana nilai R² tinggi sedangkan tidak ada satupun koefisien regresi (secara parsial) yang signifikan. Selain itu, multikolinearitas dapat juga dideteksi dengan menggunakan indikator Variance Inflation Factor (VIF) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 0 < VIF ≤ 10, tidak terdapat multikolinearitas
- 10 < VIF ≤ 30, multikolinearitas
 rendah
- VIF > 30, multikolinearitas tinggi

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya, diperoleh nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Uji Multikolinieritas

Variabel Bebas	Tolerance	VIF
Shiddiq	.517	1.935
Tabligh	.755	1.325
Amanah	.752	1.330
Fathonah	.618	1.618

Sumber: data primer yang diolah. 2017

Dari tabel di atas. deteksi adanya Multikolinieritas bisa dilihat dari hasil perhitungan nilai tolerance yang menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance yang kurang dari 0.10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi manajemen BMT berdasarkan variabel independennya.

3. Uji Autokorelasi

Korelasi serial (Autokorelasi)

tantara disturbance term (e) hasil-hasil

timasi suatu model regresi dapat diuji

tengan menggunakan Durbin-Watson

Statistic. Menurut Santoso (2001), prosedur pengujian autokorelasi dengan melihat nilai *Durbin-Watson* dilakukan dengan melihat table D-W pada hasil analisis. Dalam penelitian ini nilai D-W sebesar 1,560, hal ini berarti tidak terdapat masalah autokorelasi karena angka D-W diantara -2 sampai +2 yang artinya tidak ada autokorelasi. Menurut Santoso (2001) secara umum dapat diambil patokan bahwa:

- Angka D-W di bawah 2 berarti ada autokorelasi positif.
- Angka D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- Angka D-W di atas +2, berarti ada autokorelasi negatif.

Berikut ini tabel 5.11 uji autokorelasi hasil perhitungan DW menggunakan regresi sebagai berikut:

Uji Autokorelasi

Model	Durbin -Watson
1	1.560

Sumber: Data Primer yang diolah

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel motivasi internal, dan Motivasi ekternal secara parsial maupun secara simultan terhadap kinerja pegawai. Dalam pengujian regresi linear berganda data yang diperlukan data interval, sedangkan data sekarang masih berskala Ordinal maka dari itu data ordinal ditransformasikan ke Interval melalui Method Of Succesive Interval (MSI). Berikut ini perhitungan statistik coeffisien analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel

Hasil Analisa Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardize	Standardized Coefficients	
	В	Std. Error	Beta
(Constant)	.533	.403	
Siddiq	.741	.083	.589
Tabligh	.074	.080	.042
Amanah	.347	.077	.322
Fathonah	.202	.084	.159

Sumber : Data primer (data ordinal–data interval, MSI) dan diolah dalam Satistik SPSS 18, 2017

Dari Tabel 4.10. Diatas menunjukan hasil persamaan regresi berganda sebagai berikut : $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$

 $= 0.533 + 0.741X_1 + 0.074X_2 + 0.347X_3 + 0.202X_4$

Keterangan:

Y = Manajemen

X1 = Shiddig

X2 = Tabligh

X3 = Amanah

X4 = Fathonah

Tampak pada persamaan tersebut menunjukkan angka yang signifikan pada variabel Shiddiq (X1), Tabligh (X2), Amanah (X3), Fathonah (X4) semua variabel. Adapun interpretasi dari persamaan tersebut adalah:

Model regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Konstanta 0,533

Konstanta sebesar 0,533 menyatakan bahwa jika tidak ada *Shiddiq* (X1), Tabligh (X2), Amanah (X3), Fathonah (X4) maka Manajemen sebesar 0,533.

2. $\beta_1 = 0.741$

Nilai parameter atau koefisien regresi βı ini menunjukkan bahwa setiap variabel *Shiddiq* meningkat, maka Manajemen (Y) akan meningkat sebesar 0,741atau dengan kata lain setiap peningkatan manajemen (Y) dibutuhkan variabel *Shiddiq* sebesar 0,741, dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap atau *Cateris Paribus*.

3. $\beta_2 = 0.074$

Nilai parameter atau koefisien regresi b2 ini menunjukkan bahwa setiap variabel *Tabligh* meningkat, maka manajemen (Y) akan meningkat sebesar 0,074 atau dengan kata lain setiap peningkatan manajemen (Y) dibutuhkan variabel *Tabligh* sebesar 0,074 dengan

asumsi variabel bebas yang lain tetap atau Cateris Paribus.

4. $\beta_3 = 0.347$

Nilai parameter atau koefisien regresi b3 ini menunjukkan bahwa setiap variabel *Amanah* meningkat, maka manajemen (Y) akan meningkat sebesar 0,347 atau dengan kata lain setiap peningkatan manajemen (Y) dibutuhkan variabel *Amanah* sebesar 0,347 dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap atau *Cateris Paribus*.

5. $\beta_4 = 0.202$

Nilai parameter atau koefisien regresi b2 ini menunjukkan bahwa setiap variabel *Fathonah* meningkat, maka manajemen (Y) akan meningkat sebesar 0,202 atau dengan kata lain setiap peningkatan manajemen (Y) dibutuhkan variabel *Fathonah* sebesar 0,202 dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap atau *Cateris Paribus*.

Pengujian Hipotesis

Pengujian t-test

Pengujian digunakan t untuk mengetahui pengaruh secara sendiri "parsial" variabel independen (Shiddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah) terhadap variabel dependen (Manajemen). Signifikan pengaruh positif dapat diestimasi dengan membandingkan Pvalue dan $\alpha = 0.05$ atau nilai tabel dan thitung. Berikut ini perhitungan coeffisien statistik uji t dapat dilihat pada Tabel berikut

Hasil Pengujian t-test

Model		ndardized fficients	Standardized Coefficients		
	В	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	.533	.403		1.322	.198
Siddiq	.741	.083	1.322	8.962	.000
Tabligh	.074	.080	8.962	.923	.365
Amanah	.347	.077	.923	4.494	.000
Fathonah	.202	.084	4.494	2.395	.024

Sumber: Data primer (data ordinal–data interval, MSI) dan diolah dalam Satistik SPSS 18, 2017

1. Variabel Shiddiq

 H_0 : $\beta_1 \le 0$, yaitu X1 tidak berpengaruh positif terhadap Y.

 $H_1: \beta_1 \otimes 0$, yaitu X1 berpengaruh positif terhadap Y.

Hasil pengujian t untuk variabel X1 "Siddiq" diperoleh nilai thitung = 8,962 dengan tingkat P_{value} = 0,000, dengan menggunakan batas signifikan α = 0,05 didapat t_{tabel} (95%; 30-4) sebesar 1, 706. Dari

hasil tersebut maka kriteria pengujian yaitu thitung > ttabel atau Pvalue < α yang artinya H₀ ditolak dan H₁ diterima. Dengan demikian hipotesis uji t variabel Siddiq berpengaruh signifikan. Dengan demikian hipotesis pertama dapat dibuktikan atau ditolak.

2. Variabel Tabligh

H₀: $\beta_2 \le 0$, yaitu X2 tidak berpengaruh positif terhadap Y.

 $H_2: \beta_2 \otimes 0$, yaitu X2 berpengaruh positif terhadap Y.

Hasil pengujian t untuk variabel X2 "Tabligh" diperoleh nilai thitung = 0,923 dengan tingkat P_{value} = 0,365, dengan menggunakan batas signifikan α = 0,05 didapat ttabel (95%; 30-4) sebesar 1,706. Dari hasil tersebut maka kriteria pengujian yaitu thitung < ttabel atau P_{value} > α yang artinya H_{o} diterima dan H_{l} ditolak. Dengan demikian hipotesis uji t variabel Tabligh tidak berpengaruh signifikan. Dengan demikian hipotesis H_{o} dapat dibuktikan atau tidak ada pengaruh.

3. Variabel Amanah

 H_0 : $β_3 ≤ 0$, yaitu X3 tidak berpengaruh positif terhadap Y.

 $H_3: \beta_3 \otimes 0$, yaitu X3 berpengaruh positif terhadap Y.

Hasil pengujian t untuk variabel X3 "Amanah" diperoleh nilai thitung = 4.494 dengan tingkat P_{value} = 0.000, dengan menggunakan batas signifikan α = 0.05 didapat ttabel (95%; 30-4) sebesar 1, 706. Dari hasil tersebut maka kriteria pengujian yaitu thitung>ttabel atau $P_{\text{value}} < \alpha$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian hipotesis uji t variabel Amanah berpengaruh signifikan. Dengan demikian

hipotesis H₀ ditolak dan H₃ dapat dibuktikan ada pengaruh.

4. Variabel Fathonah

 H_0 : $β_4 ≤ 0$, yaitu X4 tidak berpengaruh positif terhadap Y.

 $H_4: \beta_4 \otimes 0$, yaitu X4 berpengaruh positif terhadap Y.

Hasil pengujian t untuk variabel X4 "Fathonah" diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.395$ dengan tingkat $P_{value} = 0.024$ dengan menggunakan batas signifikan $\alpha = 0.05$ didapat t_{tabel} (95%; 30-4) sebesar 1, 706. Dari hasil tersebut maka kriteria pengujian yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $P_{value} < \alpha$ yang artinya H_0 ditolak dan H_4 diterima. Dengan demikian hipotesis uji t variabel Fathonah berpengaruh signifikan. Dengan demikian hipotesis H_0 ditolak dan H_4 dibuktikan atau ada pengaruh.

Pengujian F

Pengujian F digunakan untuk mengetahui secara bersama-sama "Simultan" pengaruh variabel independen (Shiddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah) terhadap variabel dependen (Manajemen BMT). Signifikan pengaruh positif dapat diestimasi dengan membandingkan P_{value} dan $\alpha = 0.05$ atau nilai F_{tabel} dan F_{hitung} . Berikut ini perhitungan statistik anova uji F_{dapat} dilihat pada Tabel berikut.

Hasil Pengujian F

Model		odel Sum of Squares		Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	16.665	4	4.166	118.781	.000a	
	Residual	.877	25	.035			
	Total	17.542	29				

Sumber : Data primer (data ordinal-data interval, MSI) dan diolah dalam Satistik SPSS 18, 2017

 $H_o: \beta_1 = \beta_2 = 0$, yaitu variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

 H_a : $\beta_1 = \beta_2 \otimes 0$, yaitu variabel independen secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

Dari hasil analisis diatas didapat nilai F-hitung sebesar 118, 781. Adapun nilai F-tabel pada tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas pembilang (df1) sebesar k = 4 dan derajat bebas penyebut (df2) sebesar N-k-1 = 30 - 4 - 1 = 35 adalah sebesar 2,57. Jika dibandingkan kedua nilai F ini, maka nilai F-hitung yang diperoleh sebelumnya masih jauh lebih besar dari nilai F-tabel. Tingkat signifikan sebesar 0.000 < dari 0.05. Hal ini berarti secara simultan variabel *Shiddiq* (X1), Tabligh (X2), Amanah (X3), Fathonah (X4), berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja pegawai.

Dari hasil tersebut maka kriteria pengujian yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $P_{value} < \alpha$ yang artinya H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hipotesis uji F secara bersama-sama variabel independen berpengaruh secara positif dan dapat diterima, arah anova uji F positif artinya

variabel bebas memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap manajemen BMT. Dapat disimpulkan secara bersama-sama bahwa indikator *Shiddiq* (X1), Tabligh (X2), Amanah (X3), Fathonah (X4) yang semakin baik akan memperbaiki manajemen BMT

Pengujian Koefesien Korelasi dan Determinasi

Untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara independen (X) dan variabel dependen (Y) digunakan koefesien korelasi (R), besarnya koefesien korelasi adalah: 0 sampai dengan 1. Koefesien determinasi (R2) digunakan untuk mengetahui tingkat yang paling baik antara dua variabel atau digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi (share) dari variabel terhadap variasi naik turunya variabel Y biasanya dinyatakan dalam yang presentase dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya (Ghozli, 2001), berikut ini dijelaskan pengujian akan hasil Determinasi R² pada Model Summary Tabel Berikut.

Hasil Koefesien Korelasi dan Determinasi

Model			Adjusted R	Std. Error of the
	R	R Square	Square	Estimate
1	.975ª	.950	.942	.18728

Sumber : Data primer (data ordinal–data interval, MSI) dan diolah dalam Satistik SPSS 18, 2017

Tabel di atas. Menunjukan Hasil Regresi linier Berganda Model Summary koefisien korelasi R yang menunjukan tingkat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu 0,975 atau mendekati 1 artinya terdapat hubungan yang agak kuat, dan R square atau koefisien determinasi R² menunjukan besarnya kontribusi 0,950 atau 95 % dari Shiddig, Tabligh, Amanah, Fathonah terhadap Manjemen BMT sementara sisanya 0,50 atau 5 % berupa kontribusi dari faktorfaktor lain yang tidak diteliti dalam model ini.

Kesimpulan

1. Untuk menjawab rumusan masalah peneliti nilai-nilai Islam yang diterapkan dalam BMT Nurul Syuhada antara lain: keadilan, kepercayaan, kejujuran, kecerdasan, komunikatif, produktif, efektif, disiplin, tanggungjawab, dalam peneliti meneliti kejujuran, kecerdasan, amanah, komunikatif untuk mewakili nilai-nilai Islam, dari kejujuran (shiddig) yang lebih dominan berpengaruh dan signifikan terhadap manajemen BMT Nurul SyuhadaHal ini dilihat dengan nilai T penelitian untuk 61 shiddiq sebesar = 8,962 > dari nilai t tabel sebesar = 1,706. Sesuai dengan hipotesis artinya ada pengaruh yang signifikan antara shiddiq terhadap manajemen.

2. Untuk menjawab kesimpulan hipotesis peneliti, nilai-nilai Islam antara lain : shiddiq, tabliqh, amanah, fathonah mempunyai pengaruh secara serentak atau bersama-sama terhadap manajemen BMT Nurul Syuhada. F penelitian sebesar = 118,781 lebih besar dari F tabel sebesar = 2,57 dengan tingkat signifikansi penelitian < 0,05 dan sig penelitian = 0,000, karena

tingkat kebebasan lebih kecil dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel shiddiq (X1), variabel tabliq (X2), variabel amanah (X3) dan variabel fathonah (X4) secara serentak atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel manajemen (Y), dan signifikan. Artinya nilai-nilai Islam yang diterapkan dalam aplikasikan oleh Lembaga Baitul Maal Wattamwil Nurul Syuhada dalam kegiatan aktivitasnya sehari-hari mencerminkan keberhasilan dalam pengelolahaannya, mempunyai sumberdaya insani yang berkualitas serta memberikan pelayanan yang terhadap nasabah dan lingkungan sekitarnya.

Daftar Pustaka

Arifin Zainul, Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah, (Jakarta : Pustaka Alvabet anggota IKAPI, 2005)

Ahmad Sumiyanto, BMT Menuju Koperasi
Modren panduan untuk pemilik,
pengelola dan pemerhati Baitul Maal
watTamwil dalam Format Koperasi,
dilengkapi panduan lengkap dan Praktis
pembentukan pengelolaan BMT,
(Yogyakarta: PT. ISES Consulting
Indonesia, 2008)

Gemala Dewi, Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan Dan Peransuransian Syariah Di Indonesia, (Jakarta: Pernada Media Group,2006)

Tim Penulis IAIN Syarif Hidayatullah,
Ensiklopedi Islam, Hal, 161-162,
dikutip oleh : Karnaen A,
Perwataatmadja, Hendri Tanjung,
Bank Syariah Teori, Praktik, dan
Peranannya, (Jakarta : Celestial
Publishing, 2007)

Iwan Triyuwono dan Mohammad As'udi,
Akuntansi Syari'ah Memformulasikan
Konsep Laba Dalam Konteks Metafora

Canari (Jakarta: PT. Salemba Emban Parra 2001)

Perkembangan Kegiatan dan Bangan Pada BMT "Nur Syuhada" Cabang Bugis, Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo

Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah*, (Yogyakarta : PT. Salemba Emban Patria, 2005